

ABSTRAK

Pengangguran merupakan permasalahan yang selalu terjadi dalam suatu perekonomian yang harus diatasi untuk meningkatkan pendapatan dan juga tingkat kesejahteraan. Provinsi Jawa Tengah mempunyai pengangguran terbuka ketiga terbesar dan upah minimum kedua terkecil dibandingkan dengan 29 Provinsi lainnya di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh upah minimum dan PDRB terhadap pengangguran terbuka Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan data panel dengan metode analisis regresi linier berganda model *fixed effect* dengan *least square dummy variabel*. Data runtut waktu yang digunakan adalah 2002-2013 dengan data *cross-section* 35 Kabupaten/Kota Jawa Tengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka di Jawa Tengah. akibat dari perpindahan tenaga kerja yang mencari lapangan kerja baru dengan tingkat upah yang lebih tinggi. Selain itu, variabel PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran terbuka di Jawa Tengah, akibat dari pertumbuhan ekonomi yang meningkatkan kapasitas perekonomian serta mempengaruhi besarnya penggunaan tenaga kerja.

Kata kunci: Pengangguran Terbuka, Upah Minimum, PDRB, Data Panel